



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Juli 2023

Halaman: 2

Yogya Segera Tambah ATCS di 2 Simpang

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan menambah area traffic control system (ATCS) di dua titik simpang pada tahun 2023. Penambahan ATCS untuk memudahkan pengendalian lalu lintas dan menunjang operasional prioritas kendaraan darurat (priority vehicle).

"Ada (penambahan) dua titik ATCS tahun ini. Rencana di simpang Balai Kota dan Simpang Mandala Krida," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho dikutip dari Wartajogjakota, Rabu (5/7).

ATCS adalah sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan melalui optimalisasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan.

Sistem ATCS dapat mengontrol lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dari ruang kontrol di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Termasuk memantau kondisi lalu lintas di simpang APILL lewat kamera CCTV.

Di Kota Yogyakarta ada sekitar 58 simpang yang terdapat lampu APILL. Sekitar 34 simpang di antaranya sudah dilengkapi dengan ATCS. Menurutnya selama ini teknologi ATCS yang dipasang di simpang-simpang dengan APILL memudahkan pengaturan lalu lintas.

"Misalnya saat RI satu datang ke Yogyakarta bisa membuat lampu hijau otomatis dari simpang Gedongkuning sampai Gedung Agung," ujarnya.

Agus menegaskan pemasangan ATCS pada simpang APILL terutama juga untuk menunjang operasional priority vehicle kendaraan gawat darurat. Sistem priority vehicle itu sudah diterapkan di simpang Wirobrajan. Priority Vehicle adalah sistem prioritas kendaraan berupa rangkaian perangkat yang ditempatkan pada kendaraan dan pada komponen APILL di simpang.

"Priority vehicle ini menggunakan alat dengan sistem optimalisasi APILL dan ATCS untuk memberikan prioritas pada kendaraan gawat darurat. Priority vehicle ini bagaimana agar kecepatan pelayanan gawat darurat itu bisa cepat," papar Agus.

Kendaraan gawat darurat yang dipasang priority vehicle saat ini adalah

ambulans PSC YES 119 dan mobil pemadam kebakaran Pemkot Yogyakarta. Pihaknya melakukan evaluasi data terkait wilayah yang sering terjadi kebakaran, pergerakan mobil pemadam kebakaran dan jalan yang sering dilewati. Termasuk pergerakan ambulans yang arah rujukan untuk rumah sakit.

"Itu yang memang kita prioritaskan sekarang ini. Kendaraan damkar dan ambulans karena memang yang terjadi kedaruratan di wilayah Kota Yogyakarta. Kami sudah berkomitmen dengan PSC YES dan Damkar koordinasi terus. Daerah yang rawan bencana kebakaran dan lainnya sehingga pergerakan kendaraan diketahui di simpang-simpang mana," terangnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005